

Analisis Hubungan Faktor Risiko Psikososial Terhadap Distres Pada Pekerja Konstruksi PT.X Tahun 2026

Mujakar, Ayu

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139526&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Sektor konstruksi merupakan industri berisiko tinggi yang tidak hanya berpotensi menimbulkan cedera fisik, tetapi juga gangguan kesehatan mental, termasuk distres psikologis. Penelitian ini bertujuan menganalisis prevalensi distres kerja, hubungan faktor psikososial, faktor individu, dan faktor lingkungan terhadap distres kerja, serta mengidentifikasi faktor dominan yang berhubungan dengan distres pada pekerja konstruksi PT. X. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif pada 287 pekerja konstruksi PT. X yang dipilih menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Faktor psikososial diukur menggunakan Copenhagen Psychosocial Questionnaire III (COPSOQ III) dan tingkat distres diukur menggunakan Kessler Psychological Distress Scale (K10). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat menggunakan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 49,8% pekerja mengalami distres berat. Analisis bivariat menunjukkan bahwa faktor psikososial dan lingkungan berhubungan signifikan dengan distres kerja ($p < 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan bahwa beban kerja (AOR=5,113), dukungan sosial rendah (AOR=4,973), ambiguitas peran (AOR=9,853), dan kelelahan fisik (AOR=10,522) berhubungan signifikan dengan distres kerja. Kelelahan fisik merupakan faktor yang paling dominan berhubungan dengan distres kerja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor psikososial, khususnya kelelahan fisik, berperan penting terhadap terjadinya distres pada pekerja konstruksi.</div><hr /><div style="text-align: justify;">

The construction sector is a high-risk industry that not only has the potential to cause physical injuries but also mental health problems, including psychological distress. This study aimed to analyze the prevalence of work-related distress, examine the relationship between psychosocial, individual, and environmental factors and work distress, and identify the dominant factors associated with distress among construction workers at PT. X. This study employed a quantitative cross-sectional design involving 287 construction workers selected using proportionate stratified random sampling. Psychosocial factors were measured using the Copenhagen Psychosocial Questionnaire III (COPSOQ III), while psychological distress was assessed using the Kessler Psychological Distress Scale (K10). Data were analyzed using univariate, bivariate, and multivariate logistic regression analyses. The results showed that 49.8% of workers experienced severe distress. Bivariate analysis indicated that psychosocial and environmental factors were significantly associated with work distress ($p < 0.05$). Multivariate analysis showed that workload (AOR=5.113), low social support (AOR=4.973), role ambiguity (AOR=9.853), and physical fatigue (AOR=10.522) were significantly associated with work distress. Physical fatigue was identified as the most dominant factor associated with work distress. This study concludes that psychosocial factors, particularly physical fatigue, play an important role in the occurrence of distress among construction workers.</div>